

ABSTRAK

Penyakit kulit adalah penyakit menular yang paling umum ditularkan melalui sentuhan kulit dan bisa terjadi pada segala usia. Penyakit kulit dapat dipicu virus, bakteri, ataupun jamur. Jumlah penyakit kulit yang dipicu oleh jamur di Indonesia semakin meningkat.

Malassezia furfur. merupakan salah satu jenis jamur yang menyebabkan perubahan warna kulit akibat jamur lipofilik dimorfik dari flora normal yang mengkolonisasi stratum korneum. Hal ini juga menyebabkan makula, sisik halus, dan gatal-gatal pada kulit. Jamur *Malassezia furfur*.

Metode penelitian ini adalah deskriptif analisis. Ukuran sampel dan demografi penelitian ini mencakup 30 pemain futsal dari wilayah Citayem. Variabel dalam penelitian ini adalah adanya *Malassezia furfur* pada kerokan kulit pemain futsal. Penelitian dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Universitas MH Thamrin dengan menggunakan mikroskop dan makroskopi menggunakan larutan KOH 10%. Hasil penelitian terhadap *Malassezia furfur* pada pemain futsal di wilayah Citayem menunjukkan, dari 30 sampel, 3 sampel positif (10%).

Dari hasil penelitian didapat sebanyak 10% hasil positif (+) adanya jamur *Malassezia furfur* pada kerokan kulit pemain futsal di daerah Citayem.

Pemain futsal di daerah citayem yang memiliki kelain kulit hipopigmentasi sebanyak 7 orang (23,33%) dan 3 orang (90%) yang menderita gejala hipopigmentasi.

Kepustakaan : 15

Tahun : 2012-2022

Kata Kunci : *Malassezia furfur*, pemain futsal, Pityriasis versicolor

Abstract

Skin diseases are infectious diseases that are most commonly transmitted through skin contact and can occur at any age. Skin diseases can be caused by viruses, bacteria or fungi. The number of skin diseases caused by fungi in Indonesia is increasing.

Malassezia furfur. is a type of fungus that causes skin discoloration due to dimorphic lipophilic fungi from normal flora that colonize the stratum corneum. It also causes macules, fine scales, and itching on the skin. Malassezia furfur fungus.

This research method is descriptive analysis. The sample size and demographics of this study include 30 futsal players from the Citayem area. The variable in this study was the presence of Malassezia furfur in the skin scrapings of futsal players. The research was carried out at the Microbiology Laboratory of MH Thamrin University using a microscope and macroscopy using a 10% KOH solution. The results of research on Malassezia furfur in futsal players in the Citayem area showed that, of 30 samples, 3 samples were positive (10%).

From the research results, 10% of the results were positive (+) for the presence of Malassezia furfur fungus in skin scrapings of futsal players in the Citayem area.

There were 7 futsal players in the Citayem area who had hypopigmented skin disorder and 3 people (90%) suffered from symptoms of hypopigmentation.

Kepustakaan : 15

Tahun : 2012-2022

Kata Kunci : Malassezia furfur, futsal player, Pityriasis versicolor

